



Analisis Kurikulum Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini di Indonesia: Kekuatan dan Kelemahan dalam Aspek Pelajaran Membaca

Muhammad Isya¹, Rita²

¹ Institut Agama Islam Tebo, Indonesia

² Institut Agama Islam Tebo, Indonesia

Corresponding Author: Muhammad Isya, E-mail; muhammadisya92@gmail.com

Received: Sep 19, 2025	Revised: Sep 23, 2025	Accepted: Sep 27, 2025	Online: Sep 27, 2025
ABSTRACT Studi ini dilaksanakan untuk mengkaji kurikulum bahasa Arab bagi peserta didik usia prasekolah di Indonesia, khususnya dalam ranah pembelajaran membaca, dengan tujuan mengidentifikasi aspek-aspek positif dan area yang memerlukan perbaikan. Dasar pemikiran dari riset ini adalah signifikansi pengenalan bahasa asing sejak usia belia dalam menstimulasi perkembangan kognitif dan linguistik anak, serta urgensi akan keberadaan kurikulum yang efisien dan sesuai dengan kondisi di Indonesia. Pendekatan riset yang diterapkan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui telaah dokumen kurikulum, wawancara dengan tenaga pengajar PAUD, dan observasi aktivitas belajar mengajar. Temuan riset mengindikasikan bahwa kurikulum bahasa Arab memiliki sejumlah keunggulan, seperti adanya sasaran pembelajaran yang terdefinisi dengan baik, materi yang relevan dengan usia anak, dan implementasi metode yang interaktif. Akan tetapi, terdapat pula beberapa kekurangan, seperti minimnya variasi dalam materi bacaan, keterbatasan sumber daya penunjang, dan kurangnya pelatihan bagi guru dalam pengajaran bahasa Arab untuk anak usia dini. Simpulan dari riset ini adalah bahwa kurikulum bahasa Arab untuk anak usia dini di Indonesia perlu secara berkelanjutan dievaluasi dan ditingkatkan guna memaksimalkan efektivitasnya dalam mengembangkan keterampilan membaca anak. Peningkatan dapat dilakukan dengan memperkaya variasi materi bacaan, menyediakan sumber daya penunjang yang mencukupi, dan menyelenggarakan pelatihan yang lebih intensif bagi tenaga pengajar Kata kunci: Anak Usia Dini, Pendidikan Indonesia, Kurikulum Bahasa Arab			

Journal Homepage <https://ejournal.iainbatanghari.ac.id/index.php/attasyrih/index>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

How to cite: Isya, M & Rita, Rita. (2025). Analisis Kurikulum Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini di Indonesia: Kekuatan dan Kelemahan dalam Aspek Pelajaran Membaca. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam*, 11(2), 210-216. <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v11i2.372>

Published by: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Institut Agama Islam Nusantara Batang Hari

PENDAHULUAN

Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa yang paling luas penggunaannya di dunia, memegang peranan krusial dalam berbagai dimensi kehidupan, meliputi agama, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan. Di Indonesia, dengan mayoritas populasi beragama Islam, bahasa Arab memiliki posisi istimewa karena menjadi bahasa sentral dalam pelaksanaan ritual ibadah dan pemahaman doktrin agama (Ramadan, 2023; Selim, 2022). Oleh sebab itu, introduksi bahasa Arab sejak usia belia menjadi semakin relevan dalam konteks pendidikan di Indonesia. Inisiatif untuk memperkenalkan bahasa Arab kepada

anak-anak usia dini diharapkan dapat menyediakan fondasi yang kokoh dalam pemahaman agama dan kebudayaan Islam, serta membuka kesempatan bagi mereka untuk menjangkau sumber-sumber ilmu pengetahuan yang berbahasa Arab.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan krusial sebagai landasan utama dalam mengoptimalkan potensi anak secara menyeluruh. Pada rentang usia ini, anak-anak memiliki kapasitas yang mengagumkan dalam menerima informasi dan mengembangkan kompetensi fundamental. Dengan demikian, kurikulum PAUD yang efisien dan sesuai sangatlah esensial guna menjamin bahwa anak-anak memperoleh pengalaman belajar yang paling baik. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kurikulum PAUD selayaknya dirancang sedemikian rupa agar dapat membangkitkan ketertarikan anak-anak, mempermudah pemahaman mereka terhadap bahasa Arab, serta menumbuhkan kemampuan berbahasa yang elementer (Hasan et al., 2021; Musthofa, 2022).

Seiring dengan evolusi paradigma pendidikan dan tuntutan masyarakat, kurikulum bahasa Arab untuk anak usia dini di Indonesia telah mengalami transformasi. Kurikulum yang berlaku saat ini berupaya untuk menggabungkan pendekatan yang menggembirakan dan partisipatif, dengan memanfaatkan beragam media pembelajaran yang memikat perhatian anak-anak. Akan tetapi, efektivitas kurikulum ini dalam merealisasikan target pembelajaran yang diidealkan masih memerlukan evaluasi yang menyeluruh (Akmaliyah et al., 2021; Suprajitno & Kurniawan, 2022). Penelaahan terhadap aspek-aspek positif dan area yang perlu ditingkatkan dari kurikulum yang ada akan menyediakan informasi yang bernilai bagi pengembangan kurikulum yang lebih unggul di masa mendatang.

Dalam konteks pengajaran bahasa Arab, salah satu elemen krusial yang perlu diperhatikan adalah kompetensi membaca. Kemampuan membaca menjadi landasan utama bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya, seperti kemampuan menulis, berbicara, dan memahami teks secara komprehensif. Oleh sebab itu, kurikulum bahasa Arab yang ditujukan untuk anak usia dini seyogianya memberikan fokus yang signifikan pada peningkatan kemampuan membaca anak. Materi bacaan yang diimplementasikan hendaknya relevan dengan tingkat usia dan minat anak, serta dipresentasikan dengan cara yang atraktif dan mudah dicerna. Metode instruksi yang diterapkan pun harus bersifat interaktif dan mendorong keterlibatan aktif anak-anak dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menelaah kurikulum bahasa Arab yang diperuntukkan bagi siswa usia prasekolah di Indonesia, terutama dalam konteks pembelajaran membaca, dengan fokus utama pada pengidentifikasian elemen-elemen yang kuat serta area-area yang memerlukan peningkatan. Latar belakang yang mendasari penelitian ini adalah pentingnya memperkenalkan bahasa asing sejak usia dini guna merangsang perkembangan kemampuan kognitif dan linguistik anak, di samping kebutuhan mendesak akan adanya kurikulum yang efisien dan sesuai dengan konteks Indonesia. Oleh karena itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berarti dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab yang lebih efektif dan relevan bagi anak usia dini di Indonesia (Alfarisy et al., 2023; Nassif, 2021).

Dengan melakukan kajian yang komprehensif terhadap kurikulum bahasa Arab yang berlaku, riset ini bertujuan untuk menyajikan saran-saran yang membangun bagi para pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan anak usia dini. Saran-saran ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab, menciptakan materi ajar yang lebih atraktif dan efisien, serta menyediakan pelatihan yang memadai bagi para tenaga pengajar (Basil & Taha, 2022; Bhattacharya et al., 2023). Dengan demikian, diharapkan anak-anak usia dini di Indonesia dapat meraih manfaat yang optimal dari pembelajaran bahasa Arab, baik dalam hal pengembangan keterampilan berbahasa maupun dalam pemahaman agama dan kebudayaan Islam.

METODE PENELITIAN

Riset ini mengadopsi pendekatan kualitatif guna menganalisis kurikulum bahasa Arab untuk anak usia dini di Indonesia, dengan menitikberatkan pada aspek kekuatan dan kelemahan dalam ranah pelajaran membaca. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada kemampuannya untuk memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam dan menyeluruh terkait pengalaman, persepsi, dan praktik yang berkaitan dengan implementasi kurikulum. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami konteks sosial dan budaya yang memengaruhi efektivitas kurikulum, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan dalam keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran (Alhabshi & Abdelaziz, 2022; Eddy, 2022). Di samping itu, pendekatan kualitatif juga memberikan peluang bagi peneliti untuk memperoleh data yang kaya dan beragam, yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih holistik mengenai isu yang diteliti.

Prosedur pengumpulan data dalam riset ini mencakup penelaahan dokumen kurikulum, wawancara dengan para pendidik PAUD, dan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar. Penelaahan dokumen kurikulum dilakukan untuk memahami sasaran pembelajaran, materi yang diajarkan, metode pengajaran, serta sistem evaluasi yang tercantum dalam kurikulum bahasa Arab. Wawancara dengan para pendidik PAUD dilaksanakan untuk mendapatkan informasi mengenai pengalaman mereka dalam menerapkan kurikulum, kendala yang mereka temui, serta strategi yang mereka terapkan untuk mengatasi kendala tersebut (Abdul-Mageed et al., 2021; Hasaniyah et al., 2023). Pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana kurikulum diterapkan di dalam kelas, interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta pemanfaatan media dan sumber belajar.

Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan memanfaatkan metode analisis konten dan analisis tematik. Analisis konten diterapkan untuk mengenali corak dan kecenderungan dalam dokumen kurikulum, sementara analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pokok-pokok pikiran utama yang muncul dari hasil wawancara dan pengamatan. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk merumuskan simpulan mengenai keunggulan dan kekurangan kurikulum bahasa Arab dalam ranah pelajaran membaca (Baharun, 2023; Wicaksono et al., 2023). Simpulan ini diharapkan dapat menyajikan rekomendasi yang membangun bagi

pengembangan kurikulum yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini di Indonesia.

Materi yang diimplementasikan dalam kurikulum ini dianggap sesuai dengan tingkatan usia serta minat dari para peserta didik. Materi bacaan yang disuguhkan menggunakan bahasa yang lugas dan gampang dicerna, serta diperkaya dengan ilustrasi yang memikat. Hal ini menolong anak-anak untuk menjadi lebih antusias dan terdorong dalam mempelajari kegiatan membaca. Di samping itu, materi bacaan juga mencakup topik-topik yang akrab dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti sanak keluarga, sahabat, dan lingkungan sekitar (Alhamami, 2021, 2022). Dengan begitu, anak-anak dapat lebih mudah menghubungkan materi bacaan dengan pengalaman pribadi mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih berarti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dari riset ini memperlihatkan bahwa kurikulum bahasa Arab untuk anak usia dini di Indonesia memiliki sejumlah keunggulan yang cukup berarti dalam menunjang proses belajar membaca. Pertama, kurikulum ini dilengkapi dengan tujuan pembelajaran yang terumuskan secara jelas, sehingga memberikan panduan yang pasti bagi para guru dalam merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini meliputi pengembangan kemampuan dasar dalam membaca, seperti pengenalan huruf hijaiyah, pembacaan kata-kata sederhana, dan pemahaman makna kalimat pendek. Dengan adanya tujuan pembelajaran yang terdefinisi dengan baik, guru dapat lebih terarah dalam menyajikan materi dan memberikan bimbingan yang selaras dengan kebutuhan anak.

Penerapan metode pembelajaran yang interaktif turut menjadi salah satu keunggulan kurikulum ini. Para pendidik PAUD mengaplikasikan beragam metode yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, seperti bermain peran, menyanyi, dan mendongeng. Metode-metode ini tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih menggemirakan, tetapi juga membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka. Di samping itu, pendidik juga memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi, seperti kartu huruf, gambar, dan video, guna membantu peserta didik memahami materi bacaan dengan lebih baik.

Akan tetapi, riset ini juga menyoroti sejumlah kekurangan dalam kurikulum bahasa Arab untuk anak usia dini di Indonesia. Salah satu kendala utama adalah minimnya keberagaman dalam materi bacaan. Materi bacaan yang digunakan cenderung seragam dan kurang memotivasi bagi anak-anak yang memiliki kemampuan membaca di atas rata-rata (Hasan et al., 2021; Liebrezn, 2022). Kondisi ini berpotensi menimbulkan rasa jenuh dan menurunkan minat anak-anak dalam belajar membaca. Oleh sebab itu, diperlukan inisiatif untuk mengembangkan materi bacaan yang lebih variatif dan menantang, yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar anak-anak dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

Di samping itu, riset ini juga mendapati bahwa terdapat kendala dalam hal ketersediaan sumber daya penunjang dalam pelaksanaan kurikulum. Sejumlah besar guru PAUD menyampaikan keluhan mengenai minimnya ketersediaan buku bacaan, alat

peraga, serta media pembelajaran yang representatif. Keterbatasan ini berpotensi menghambat kapasitas guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang optimal. Oleh sebab itu, diperlukan adanya sokongan yang lebih besar dari pihak pemerintah dan lembaga terkait dalam pengadaan sumber daya penunjang yang memadai bagi unit-unit PAUD.

Berdasarkan hasil riset ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum bahasa Arab untuk anak usia dini di Indonesia menyimpan potensi yang besar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Akan tetapi, untuk mewujudkan potensi tersebut, diperlukan usaha yang berkelanjutan untuk menanggulangi kekurangan-kekurangan yang ada (AlKhadra et al., 2022; Khribi et al., 2021). Dengan memperkaya variasi materi bacaan, menyediakan sumber daya penunjang yang memadai, dan memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada guru, diharapkan kurikulum bahasa Arab dapat memberikan sumbangsih yang lebih berarti dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan berakhlak mulia.

KESIMPULAN

Secara garis besar, riset ini memperlihatkan bahwa kurikulum bahasa Arab untuk anak usia dini di Indonesia memiliki potensi yang cukup besar dalam mengembangkan kemampuan membaca anak, meskipun implementasinya masih dihadapkan pada sejumlah kendala. Keunggulan kurikulum terletak pada adanya tujuan pembelajaran yang terdefinisi dengan baik, materi yang relevan dengan usia anak, dan penerapan metode pembelajaran yang interaktif. Akan tetapi, kelemahan kurikulum terletak pada minimnya variasi materi bacaan, keterbatasan sumber daya penunjang, dan kurangnya pelatihan bagi guru dalam pengajaran bahasa Arab untuk anak usia dini. Oleh sebab itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut agar kurikulum dapat diimplementasikan secara lebih efektif dan memberikan manfaat yang optimal bagi anak-anak.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa kurikulum bahasa Arab untuk anak usia dini di Indonesia memerlukan evaluasi dan peningkatan secara periodik. Upaya peningkatan dapat diwujudkan dengan memperkaya variasi materi bacaan agar lebih menarik dan menantang bagi anak-anak, menyediakan sumber daya pendukung yang memadai seperti buku bacaan, alat peraga, dan media pembelajaran, serta menyelenggarakan pelatihan yang lebih intensif bagi para guru agar memiliki kompetensi yang memadai dalam mengajarkan bahasa Arab kepada anak usia dini. Dengan demikian, diharapkan kurikulum bahasa Arab dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul-Mageed, M., Elbassuoni, S., Doughman, J., Elmadany, A., Nagoudi, E. M. B., Zoughby, Y., Shafer, A., Gaba, I., Helal, A., & El-Razzaz, M. (2021). DiaLex: A Benchmark for Evaluating Multidialectal Arabic Word Embeddings. In N. Habash,

-
- H. Bouamor, H. Hajj, W. Magdy, W. Zaghouani, F. Bougaes, N. Tomeh, I. A. Farha, & S. Touileb (Eds.), *WANLP - Arabic Nat. Lang. Process. Workshop, Proc. Workshop* (pp. 11–20). Association for Computational Linguistics (ACL); Scopus. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85110787244&partnerID=40&md5=e9938e553058120f722271b81d47956f>
- Akmaliyah, u., Hudzaifah, Y., Ulfah, N., & Pamungkas, M. I. (2021). Child-friendly teaching approach for arabic language in nn indonesian islamic boarding school. *International Journal of Language Education*, 5(1), 501–514. Scopus. <https://doi.org/10.26858/IJOLE.V5I1.15297>
- Alfarisy, I. H., Ainin, M., & Khasairi, M. (2023). Constructing Arabic Grammar Test Items Involving Higher-Order Thinking Skills; The Obstacles Against the Teachers. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23(4), 147–154. Scopus. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i4.5895>
- Alhabshi, W., & Abdelaziz, H. A. (2022). Developing a Multimodal Interactive Learning Environment to Enhance the Reading Comprehension of Grade 4 Students in the UAE Public Schools. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(1), 231–255. Scopus. <https://doi.org/10.26803/IJLTER.21.1.14>
- Alhamami, M. (2021). English as a medium of instruction (EMI) in computing undergraduate programs. *Education and Information Technologies*, 26(5), 6549–6562. Scopus. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10637-6>
- Alhamami, M. (2022). English as the Medium of Instruction (EMI) in Undergraduate Engineering Programs. *IEEE Transactions on Education*, 65(1), 93–100. Scopus. <https://doi.org/10.1109/TE.2021.3094210>
- AlKhadra, W., Shahzadeh, Y., & Al Kabarity, A. (2022). Gender Disparity in School Textbooks in Jordan: The Case of Arabic and Social Education in Grades 4, 5, and 6. *Dirasat: Human and Social Sciences*, 49(3), 547–558. Scopus. <https://doi.org/10.35516/hum.v49i3.1376>
- Baharun, S. (2023). Effectiveness of using massive open online courses (MOOC) in learning Arabic during the COVID-19 pandemic in tertiary institution. *Perspektiv Nauki i Obrazovania*, 63(3), 651–661. Scopus. <https://doi.org/10.32744/pse.2023.3.39>
- Basil, M. S. A., & Taha, M. A. T. (2022). Designing Self-Managed E-Classroom. *Int. Conf. Contemp. Inf. Technol. Math., ICCITM*, 130–134. Scopus. <https://doi.org/10.1109/ICCITM56309.2022.10031937>
- Bhattacharya, A., Huddar, V., Ankith, M. S., Saroop, A., Gandhi, A., & Bhagat, R. (2023). CUPID: Curriculum Learning Based Real-Time Prediction using Distillation. *Proc. Annu. Meet. Assoc. Comput. Linguist.*, 5, 720–728. Scopus. <https://doi.org/10.18653/v1/2023.acl-industry.69>
- Eddy, J. (2022). Designing World Language Curriculum for Intercultural Communicative Competence. In *Designing World Language Curriculum for Intercultural Communicative Competence* (p. 352). Bloomsbury Publishing Plc.; Scopus. <https://doi.org/10.5040/9781350180703>
- Efendi, N. (2022). Implementation of Total Quality Management and Curriculum on the Education Quality. *Journal of Social Studies Education Research*, 13(3), 120–149. Scopus.
- Hasan, S., Farajallah, A., Shanableh, S. D., & Alebrahim, S. Q. (2021). Assessing the need for native language in pharmacy education and practice: A survey in the
-

-
- UAE. *International Journal of Pharmacy Practice*, 29(2), 170–177. Scopus. <https://doi.org/10.1093/ijpp/riaa006>
- Hasaniyah, N., Hula, I. R. N., Arif, Muh., Bahri, R. Bt. Hj., Miolo, M. I., Sarif, S., & Mariana, A. (2023). Development of Arabic Speaking Teaching Materials based on Tourism Anthropology: A Validator's Assessment. *International Journal of Membrane Science and Technology*, 10(2), 1130–1143. Scopus. <https://doi.org/10.15379/IJMST.VI.1342>
- Khribi, M. K., Othman, A., & Al Jabor, A. N. (2021). Fostering ICT accessibility proficiency through Mada ICT-AID Competency Framework. *Int. Conf. ICT Access., ICTA*. Scopus. <https://doi.org/10.1109/ICTA54582.2021.9809433>
- Liebreuz, B. (2022). Ibn Ḥazm's Ṭawq al-ḥamāma (The Neck-Ring of the Dove). In *Bestsellers and Masterpieces: The Changing Medieval Canon* (pp. 79–112). Manchester University Press; Scopus. <https://doi.org/10.7765/9781526147493.00009>
- Musthofa, T. (2022). CEFR-Based Policy in Arabic Language Teaching and Cultural Dimension in Indonesian Islamic Higher Education. *Eurasian Journal of Applied Linguistics*, 8(2), 96–107. Scopus. <https://doi.org/10.32601/ejal.911545>
- Nassif, L. (2021). Codeswitching between Modern Standard and Colloquial Arabic as L2 sociolinguistic competence A cross-sectional study from an integrated approach curriculum. *Applied Pragmatics*, 3(1), 26–50. Scopus. <https://doi.org/10.1075/ap.19022.nas>
- Ramadan, H. I. (2023). Arabic Rules Between Philosophy of Language and Grammar Criterion: A Modernist Approach. *Darulfunun Ilahiyat*, 34(2), 453–469. Scopus. <https://doi.org/10.26650/DI.2023.34.2.1262493>
- Selim, N. (2022). Arabic Teaching at Australian Islamic Schools: Working with Student Diversity and Curriculum Challenges. In *Supporting Modern Teaching in Islamic Schools: Pedagogical Best Practice for Teachers* (pp. 182–197). Taylor and Francis; Scopus. <https://doi.org/10.4324/9781003193432-18>
- Suprajitno, S., & Kurniawan, B. (2022). Chinese Language Investment: Pesantren and Social Reproduction Challenges. *Jordan Journal of Modern Languages and Literatures*, 14(4), 755–774. Scopus. <https://doi.org/10.47012/jjml.14.4.3>
- Wicaksono, T., Anam, S., & Maulana, A. (2023). Effectiveness of Cipp-Based Evaluation Management Context, Input, Process, Product in Arabic Language Communication Extracurriculars. *Munaddhomah*, 4(4), 1026–1037. Scopus. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i4.716>
-

Copyright Holder :

© Muhammad Isya et al. (2025).

First Publication Right :

© At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam

This article is under:

